

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Pada Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan banyak kebijakan yang sudah sesuai dengan kebijakan perundang-undangan yang ada. Alur pemberian obat dan pengelolaan obat juga sudah sesuai dengan Permenkes 72 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Di Rumah Sakit, hanya saja tim PPRA yang bertanggung jawab dengan resisten antimikroba masih belum terkoordinir atau belum berjalan dengan baik.

Pada pelayanan kefarmasian dimasyarakat farmasi klinis memiliki peran penting terhadap pasien yang mengalami penyakit kronis dan polifarmasi. Dalam memberikan terapi obat kepada pasien perlu dilakukan penelusuran riwayat penggunaan obat dan pemantauan obat. Farmasi klinis tidak hanya memberikan rekomendasi obat, tetapi juga dapat melakukan konseling terhadap pasien maupun petugas kesehatan lainnya.

5.2 Saran

Dalam menjalankan pelayanan kefarmasian perlu dilakukan evaluasi terkait kesuaian pelayanan berdasarkan standar prosedur operasional, dapat meningkatkan pelayanan dalam melakukan *visite* dan memonitoring pemberian terapi kepada pasien.